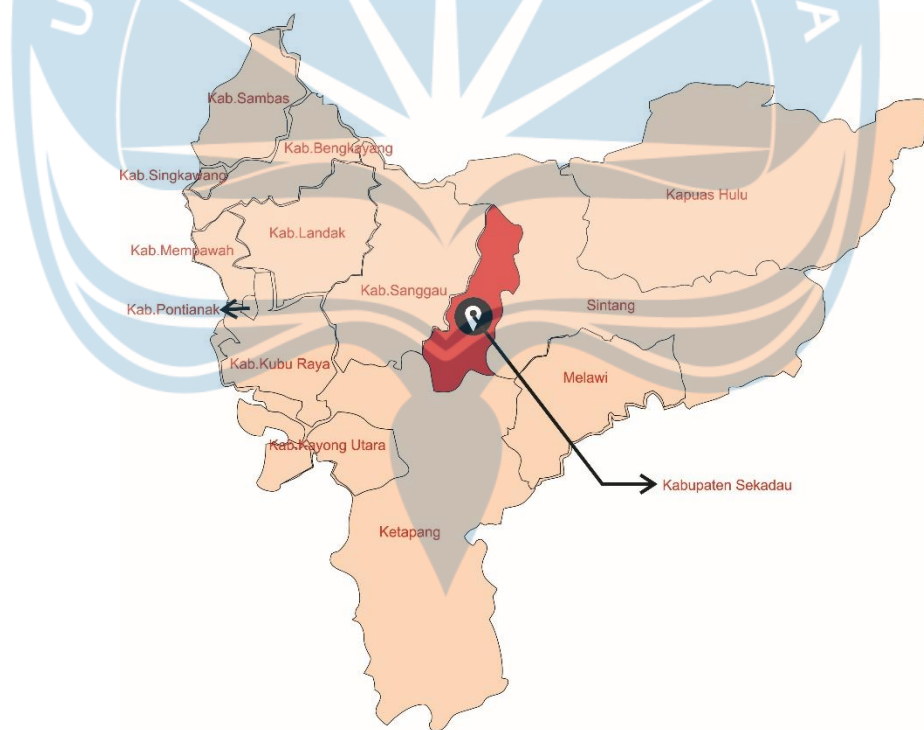


Tabel 1. 1 Angka Kemiskinan Di Kalimantan Barat Tahun 2019-2020

KEMISKINAN BULAN MARET		
Kemiskinan	2020	2019
Jumlah Penduduk Miskin (ribu Jiwa)	367	378,410
Persentase Penduduk Miskin (P0)	7,170	7,490
Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,006	1,142
Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2)	0,232	0,256

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat, 2020

Dari tabel 1.1 rata-rata angka kemiskinan di Kalimantan Barat mengalami penurunan, tetapi presentase penurunannya masih kecil. Di tingkat provinsi penurunan angka kemiskinan sedikit apalagi di daerah pedalaman. Dengan adanya kebijakan pemerintah akan pembangunan dan pengembangan bidang pendidikan yaitu salah satunya perpustakaan anak sangat membantu anak-anak dari penduduk miskin terutama dari segi pengetahuannya.



Gambar 1. 2 Peta Kabupaten Sekadau Dalam Keseluruhan Kepulauan Kalimantan Barat
 Sumber: <https://www.bing.com/images/search?q=peta%20kalimantan%20barat&qs,2020>

Dilihat dari gambar 1.2 terdapat 14 kabupaten atau kota di Kalimantan Barat. Kabupaten Sekadau memiliki posisi strategis dan memiliki aksesibilitas relatif lebih baik karena dilewati oleh jalur kendaraan ke kota maupun pedalaman. Selain itu Kabupaten Sekadau merupakan salah satu tempat peninggalan kerajaan Singa Patih Bardat dan Patih Bangi yang merupakan cikal bakal masyarakat pribumi Kalimantan. Nilai-nilai peninggalan sejarah itulah yang harus diperkenalkan lagi pada masyarakat, salah satunya dengan adanya perpustakaan anak di Kabupaten Sekadau bisa menjadi daya tarik untuk masyarakat agar lebih mengenal sejarah yang ada di Kabupaten Sekadau.

Tabel 1. 2 Jumlah Sekolah, Jumlah Siswa Dan Jumlah Guru Di Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2018

No	Sekolah	Jumlah Sekolah (unit) Tahun			Jumlah Siswa (orang) Tahun			Jumlah Guru (orang) Tahun		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Sekolah Dasar (SD)	223	232	237	25.917	25.136	24.294	1.078	1.236	1.237
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	63	64	64	9.877	10.131	10.310	336	378	384

Sumber : Dinas Informasi dan Informatika Kabupaten Sekadau, 2020

Dilihat dari tabel 1.2 hanya ada dua jenis tingkat sekolah yang ada di Kabupaten Sekadau yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, sedangkan tingkat sekolah menengah atas belum tersedia. Jumlah sekolah dasar dan sekolah menengah pertama setiap tahunnya semakin bertambah, seiring dengan ketersediaan sekolah pastinya membutuhkan tenaga pengajar atau guru. Pada tahun 2018 jumlah guru di Kabupaten Sekadau mencapai 1.621 orang yang terdiri dari 1.237 guru sekolah dasar dan 384 guru sekolah menengah pertama, sedangkan jumlah siswa mencapai 34.604 siswa yang terdiri dari 24.294 siswa sekolah dasar dan 10.310 siswa sekolah menengah pertama. Berdasarkan data tersebut dengan adanya fasilitas sarana perpustakaan anak di Kabupaten Sekadau sangat membantu tenaga pengajar, dan membantu anak-anak mencari sumber bacaan, serta anak-anak dapat belajar di luar sekolah dengan adanya fasilitas dari perpustakaan anak. Selain itu, di Kabupaten Sekadau belum tersedia perpustakaan anak.

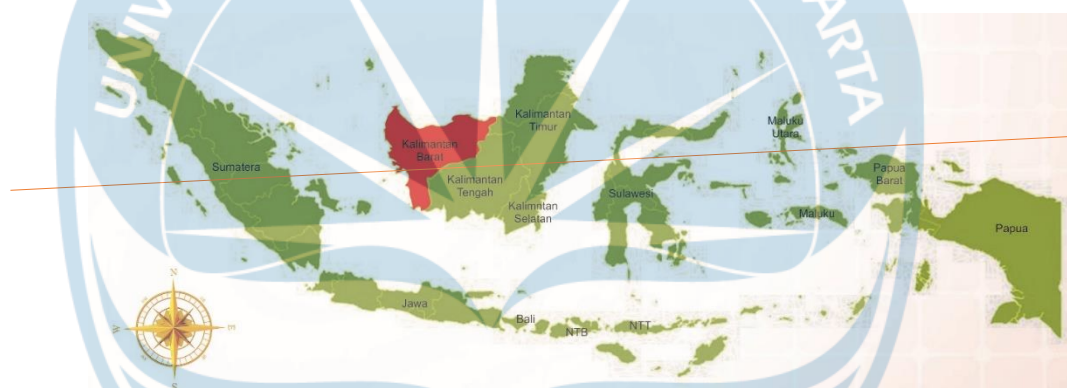
BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Menurut Basuki,1994 “perpustakaan anak merupakan perpustakaan khusus untuk anak, semua fasilitas maupun koleksi khusus untuk anak”. Di Provinsi Kalimantan Barat sampai saat ini belum terdapat perpustakaan anak-anak, perpustakaan yang ada adalah perpustakaan umum.

Dalam rangka pembangunan dan pengembangan bidang pendidikan di Provinsi Kalimantan Barat, salah satu fasilitas yang mendukung sarana pendidikan dan pengetahuan bagi anak-anak adalah perpustakaan anak.



Gambar 1.1 Peta Kalimantan Barat Dalam Keseluruhan Kepulauan Indonesia

Sumber: <https://www.bing.com/images/search?q=peta+indonesia,2020>

Kalimantan Barat adalah provinsi di Pulau Kalimantan, dengan ibukota Pontianak. Kalimantan Barat dikenal dengan sebutan kota khatulistiwa karena dilalui oleh garis khatulistiwa. Dari gambar 1.1 letak Kalimantan Barat berada pada wilayah yang berwarna merah, dan luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat adalah 47.307 km².

Dengan adanya Perpustakaan Anak di Kabupaten Sekadau, dapat membantu dan mewadahi anak-anak dari penduduk miskin yang putus sekolah sebagai fasilitas belajar diluar sekolah. Perpustakaan anak menyediakan bahan bacaan yang bermutu, dan sarana serta prasarana perpustakaan yang berbasis teknologi yang mudah diakses dan terjangkau bagi anak-anak sehingga dapat membantu kualitas anak-anak di tingkat Kabupaten. Hal ini juga selaras dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat No.40 tahun 2019 dan berdasarkan RPJMD Provinsi Kalimantan Barat 2013-2018 tentang pembangunan perpustakaan di Kalimantan Barat di daerah pedalaman.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Jenis perpustakaan yang sudah ada di Kalimantan Barat adalah perpustakaan untuk umum, dan tidak memiliki penampilan bangunan yang menonjolkan gaya arsitektur tradisional lokal. Sarana dan prasarana yang ada kurang mendukung sehingga pengunjung tidak tinggal lama di dalam perpustakaan, padahal sebenarnya tujuan pengunjung mengunjungi perpustakaan selain untuk mencari dan meminjam buku juga mengharapkan sebagai tempat *refreshing* sehingga tidak membosankan ketika berada di perpustakaan. Aspek suasana merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesan dan kenyamanan pengunjung ketika berada di dalam perpustakaan.

Sifat anak-anak yang mudah bosan menuntut rancangan bangunan perpustakaan anak yang terlihat kreatif baik dari segi pemilihan warna maupun bentuk bangunan dan material yang digunakan karena kebanyakan anak-anak selalu mengutamakan segi visual. Anak-anak perlu mengenal dan bangga akan budaya dan lingkungan sekitarnya sejak dini, karena itu antara bangunan dengan lingkungan serta budaya harus memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga arsitektur bangunan perpustakaan anak dirancang dengan memperhatikan karakteristik lingkungan dan budaya sekitar untuk memperkenalkan kepada anak-anak sejak dini.

Kabupaten Sekadau merupakan daerah yang masih kental akan budaya, adat istiadat serta perilaku masyarakat Dayak. Suku Dayak adalah suku yang mendominasi di daerah ini, ada beberapa jenis Suku Dayak antara lain adalah Dayak Iban. Arsitektur khas Dayak Iban dikhawatirkan akan punah, selain itu Suku Dayak Iban merupakan suku yang masih tinggal bersama-sama dalam Rumah Betang atau Rumah Panyay untuk saling bahu-membahu dan menjaga hutan adat serta tradisi mereka. Untuk tetap mempertahankan dan melestarikan arsitektur khas Dayak Iban yang hampir punah, selain itu nilai-nilai yang diajarkan oleh masyarakat Dayak Iban juga baik, maka arsitektur tradisional

Dayak Iban menjadi pilihan utama untuk pendekatan arsitektur pada bangunan perpustakaan anak ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mendesain perpustakaan anak, bangunan dan tata ruang harus mampu mendorong tingkat kreativitas anak, dan membuat anak-anak mencintai budayanya yaitu budaya dari Suku Dayak Iban. Hal ini bisa diwujudkan dengan pengolahan penampilan bangunan dan tata ruang yang dapat merangsang kreativitas anak dan sesuai dengan prinsip-prinsip arsitektur tradisional Dayak Iban.

1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana landasan konseptual Perpustakaan Anak di Sekadau Kalimantan Barat yang mendorong kreativitas anak dan mencintai budayanya melalui pengolahan penampilan bangunan dan tata ruang dengan pendekatan Arsitektur Tradisional Dayak Iban?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Terwujudnya landasan konseptual perpustakaan anak di Sekadau, Kalimantan Barat yang mendorong kreativitas anak dan mencintai budayanya melalui pengolahan penampilan bangunan dan tata ruang dengan pendekatan Arsitektur Tradisional Dayak Iban?

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa hal yang menjadi sasaran dalam merancang perpustakaan di Sekadau, Kalimantan Barat adalah :

1. Mencari dan Menerapkan teori-teori standar perancangan perpustakaan anak dan Arsitektur Tradisional Dayak Iban pada perencanaan dan perancangan perpustakaan anak.
2. Melakukan analisis-analisis terhadap kondisi eksisting tapak yang dipergunakan dalam perencanaan dan perancangan perpustakaan anak.
3. Menghasilkan rancangan perpustakaan anak yang dapat mencerminkan pendekatan Arsitektur Tradisional Dayak Iban dan rancangan bangunan yang mendorong kreativitas anak.

1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Materi Studi

A. Lingkup Spatial

Pada lingkup spasial memfokuskan pada Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat mengenai kriteria pemilihan site dan pertimbangan pemilihan site berdasarkan luas tapak, fasilitas pendukung, potensi dan aksesibilitas.

B. Lingkup Substansial

Materi studi dibatasi pada teori perancangan penampilan bangunan dan tata ruang yang menggunakan prinsip arsitektur tradisional Dayak Iban. Teori perancangan tata ruang meliputi bentuk bangunan, material, dan warna.

1.4.2 Pendekatan Studi

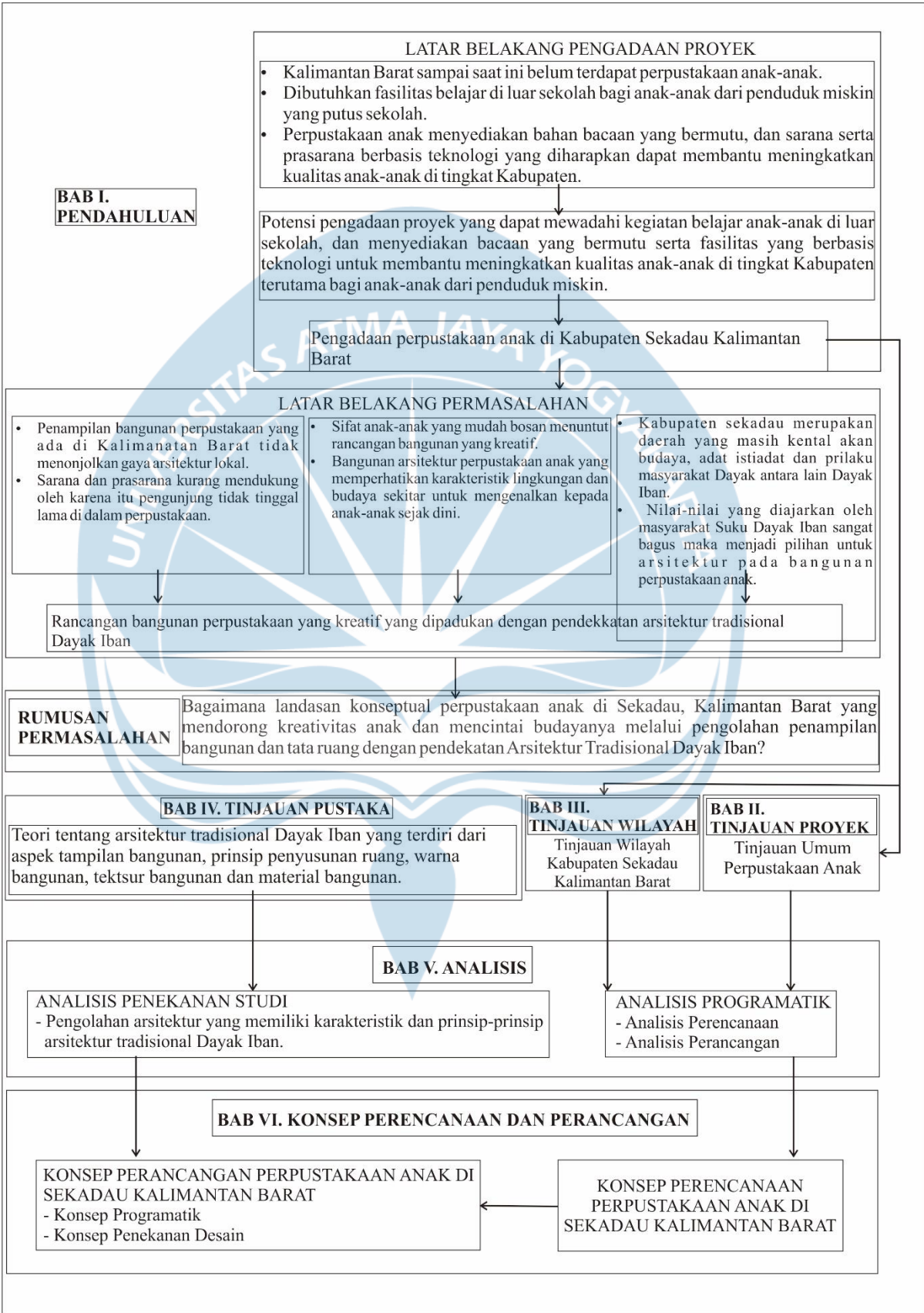
Arsitektur Tradisional Dayak Iban yang digunakan sebagai pendekatan dan prinsip dasar penekanan desain perancangan perpustakaan anak di Sekadau, Kalimantan Barat.

1.5 Metode Studi

1.5.1 Pola Prosedural

Metode studi yang akan dipakai dalam penyusunan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Anak di Sekadau, Kalimantan Barat adalah dengan cara deduktif, dimulai dengan pengumpulan dan deskripsi data, teori-teori dan studi literatur. Kemudian tahap analisis untuk memperoleh pendekatan ide dan gagasan konsep perencanaan dan perancangan Perpustakaan Anak di Sekadau, Kalimantan Barat.

1.5.2 Tata Langkah



1.6 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN UMUM PERPUSTAKAAN ANAK

Berisi kajian teori-teori umum tentang pembahasan perpustakaan anak seperti pengertian, fungsi, tipologi, dan fasilitas sebagai acuan perancangan perpustakaan anak di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat.

BAB III. PERPUSTAKAAN ANAK DI KABUPATEN SEKADAU

Berisi tentang tinjauan umum Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat mengenai kondisi administratif, kondisi geografis, kondisi klimatologis, serta kondisi sosial dan budaya.

BAB IV. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori arsitektur tradisional Dayak Iban yang terdiri dari aspek tampilan bangunan, prinsip penyusunan ruang, warna bangunan, tekstur bangunan, material bangunan yang digunakan.

BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis perencanaan dan perancangan bangunan yang terkait dengan analisis pelaku, analisis kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis hubungan antar ruang, analisis besaran ruang, analisis zoning, dan analisis tapak yang kemudian digunakan untuk Menyusun konsep perancangan.

BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil dari analisis-analisis yang akan diterapkan pada bangunan perpustakaan anak di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR REFERENSI